

PENERAPAN ARSITEKTUR PSIKOLOGI DALAM PERANCANGAN RUMAH SAKIT TIPE D DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Salma Qaulan Fadilah^[1] Dita Ayu Rani Natalia^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] salmaqaulanfadilah@gmail.com, ^[2] ditayurani@uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Rumah Sakit Tipe D di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, dengan pendekatan Arsitektur Psikologi bertujuan menciptakan fasilitas kesehatan yang mendukung kenyamanan mental, emosional, dan fisik pengguna. Pemilihan lokasi didasari oleh tantangan aksesibilitas layanan kesehatan yang berdampak pada rendahnya Angka Harapan Hidup (AHH) di wilayah tersebut. Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana lingkungan fisik rumah sakit dapat mereduksi tingkat stres serta kecemasan pasien dan tenaga medis. Metode perancangan mencakup analisis tapak, pemrograman ruang, dan studi perilaku pengguna untuk menghasilkan ruang yang responsif. Konsep desain mengintegrasikan elemen pencahayaan alami, ventilasi optimal, material hangat, dan ruang hijau sebagai sarana terapi visual. Tata ruang dirancang efisien guna meminimalkan disorientasi serta menciptakan atmosfer yang menenangkan dan komunikatif. Penerapan prinsip arsitektur psikologi ini diharapkan mampu mempercepat proses penyembuhan pasien sekaligus meningkatkan produktivitas tenaga medis. Hasil perancangan ini diharapkan menjadi solusi arsitektural dalam mendukung program pemerintah untuk pemerataan layanan kesehatan berkualitas serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: angka harapan hidup (AHH), arsitektur psikologi, Gunung Kidul, rumah sakit tipe D

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dita Ayu Rani Natalia, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		

APPLYING PSYCHOLOGICAL ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF TYPE D HOSPITALS IN GUNUNG KIDUL REGENCY

ABSTRACT

The design of a Type D Hospital in Patuk District, Gunung Kidul Regency, employs a Psychological Architecture approach to create a healthcare facility that supports the mental, emotional, and physical well-being of its users. The location was selected due to challenges in healthcare accessibility, which contribute to the region's low life expectancy (AHH). The primary focus was on how the hospital's physical environment can reduce stress and anxiety levels among patients and medical personnel. The design methodology included site analysis, spatial programming, and user behavior studies to develop a responsive space. The concept integrates natural lighting, optimal ventilation, warm materials, and green spaces to provide visual therapy. The spatial layout is well-designed to minimise disorientation and foster a calming, communicative atmosphere. Applying principles of psychological architecture is expected to accelerate patient healing while enhancing medical staff productivity. This design aims to serve as an architectural solution that supports government programs promoting equitable access to quality healthcare and improving the quality of life for residents of the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: life expectancy (AHH), psychological architecture, Gunung Kidul, type D hospital

Daftar Pustaka

- Dinas Pemerintah DIY. (2017). *Rencana Strategis DIY: Dokumen RENSTRA DIY 2017-2022*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Pemerintah DIY. Retrieved from <https://dlhk.jogjaprov.go.id/renstra/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Rancang*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/rancang-2>
- Wikipedia. (2024). *Kabupaten Gunung Kidul*. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gunungkidul
- Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. (n.d.). *Gambaran Umum Kabupaten Gunung Kidul*. Retrieved from <https://bappeda.gunungkidulkab.go.id/gambaran-gunungkidul/>
- Kelurahan Ngoro-oro. (n.d.). *Profil Kelurahan*. Retrieved from <https://desangoro-oro.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/32>
- Ladjamudin, A. B. B. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2014). *Permenkes Nomor 24 Tahun 2014*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Download/108348/Permenkes%20Nomor%2024%20Tahun%202014.pdf>
- Leddy, S. K. (2006). *Integrative Health Promotion: Conceptual Bases for Professional Practice*. Massachusetts: Jones & Bartlett Publishers.
- SIRS Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Distribusi Rumah Sakit di DIY Per Kabupaten/Kota Tahun 2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Retrieved from <https://sirs.kemkes.go.id/>
- Badan Pusat Statistik DIY. (2024). *AHH Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2023*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik DIY. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2021*. Gunung Kidul: Dinas Kesehatan. Retrieved from <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/sakip/>
- Erlita, & Sudrajat. (2024). *Analisis Penggunaan Lahan di Kecamatan Patuk*. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, vol. 12, 2024.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- BPPP. (2012). *Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pangan*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Retrieved from <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rumah Sakit Kelas D Pratama*. Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/116246/pmk-no-24-th-2014>
- Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. (2022). *Peraturan Bupati Gunung Kidul Nomor 85 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Satuan Permukiman Sambipitu*. Gunung Kidul: JDH Kabupaten Gunung Kidul. Retrieved from <https://jdih.gunungkidulkab.go.id/>